



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP NYERI
PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI RUANG ENIM 2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

HETI LUSPINA, S.Kep

04064822326009

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

OKTOBER, 2023



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP NYERI
PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI RUANG ENIM 2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

HETI LUSPINA, S.Kep

04064822326009

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

OKTOBER, 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Heti Luspina

NIM : 04064822326009

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2023



Heti Luspina, S.Kep

NIM. 04064822326009


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : HETI LUSPINA
NIM : 04064822326009
JUDUL : PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP
NYERI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RUANG
ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Pembimbing:

**Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021.**


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : HETI LUSPINA
NIM : 04064822326009
JUDUL : PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG


Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2023

PEMBIMBING

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep


NIP. 198910202019032021


(.....)

PENGUJI I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep

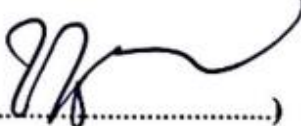
NIP. 198807082020122008


(.....)

PENGUJI II

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes

NIP. 197307172001122002


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih penulis berikan kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
5. Ibu Nurna Ningsih, S. Kp., M. Kes sebagai penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
6. Ibu Yuniawati, SST., M.Kes selaku Kepala Ruangan Enim 2, bidan, dan perawat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan izin melakukan studi kasus dan memberikan banyak dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Orang tua tersayang, saudara dan saudari penulis yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini
9. Teman-teman seperjuangan Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya 2023 yang telah berjuang bersama

Penulis menyadari bahwa laporan karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan karya ilmiah akhir ini ini.

Indralaya, Oktober 2023

Heti Luspina, S.Kep

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIARISME.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SKEMA.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan	4
D. Metode Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep <i>Sectio Caesarea</i>	6
1. Pengertian <i>Sectio Caesarea</i>	6
2. Etiologi <i>Sectio Caesarea</i>	6
3. Patofisiologi.....	7
4. Manifestasi Klinis.....	7
5. Pemeriksaan Penunjang.....	8
6. Penatalaksanaan <i>Sectio Caesarea</i>	8
7. Komplikasi	10
8. Asuhan Keperawatan pada <i>Sectio Caesarea</i>	10
9. WOC <i>Post Sectio Caesarea</i>	20
B. Konsep Nyeri.....	21
1. Pengertian Nyeri.....	21
2. Fisiologis Nyeri.....	21

3. Karakteristik Nyeri.....	22
4. Pengukuran Rentang Nyeri	22
5. Penanganan Nyeri	25
C. Konsep Aromaterapi	26
1. Pengertian Aromaterapi	26
2. Mekanisme Aromaterapi.....	26
3. Manfaat Minyak Aromaterapi.....	27
4. Bunga Lavender	27
5. Zat yang Terkandung dalam Minyak Lavender	28
6. Teknik Pemberian Aromaterapi	29
D. Penelitian Terkait	31
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	40
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	40
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	46
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	48
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	51
E. Gambaran Persiapan dan Pelaksanaan Pemberian Aromaterapi Lavender.....	54
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian	56
B. Implikasi Keperawatan.....	62
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan <i>Sectio Caesarea</i>	14
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	31
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan.....	40
Tabel 3.2 Masalah Keperawatan Pasien Kelolaan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala VAS (<i>Visual Analogue Scale</i>)	23
Gambar 2.2 Skala Penilaian Nyeri (NRS).....	23
Gambar 2.3 Skala VRS (<i>Verbal Rating Scale</i>).....	24
Gambar 2.4 Skala penilaian nyeri Wong Baker FACES.....	25
Gambar 2.5 Bunga Lavender.....	28

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC <i>Post Sectio Caesarea</i>	20
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Manuskrip
- Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pada Ketiga Pasien Kelolaan
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 5 Loogbook Tugas Akhir Profesi
- Lampiran 5 Artikel Penelitian Terkait

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah, Oktober 2023
Hetii Luspina, S.Kep**

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP NYERI
PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI RUANG ENIM 2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

(x+71 halaman+4 tabel+5 gambar+1 skema+5 lampiran)

ABSTRAK

Sectio caesarea adalah tindakan pembedahan pada dinding abdomen dan uterus yang bertujuan untuk melakukan kelahiran anak. Tindakan partus melalui proses SC memberikan dampak yang sangat serius. Setelah tindakan persalinan post SC selesai akan timbul efek nyeri pada luka pembedahan. Persepsi nyeri persalinan bisa ditangani secara farmakologis dan non farmakologis. Intervensi keperawatan yang dapat membantu menangani nyeri post SC adalah dengan memberikan aromaterapi lavender. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada ibu *post sectio caesarea* dengan menerapkan aromaterapi lavender. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 Ibu *post sectio caesarea*. Penerapan aromaterapi lavender mampu menurunkan skala nyeri Ibu *post SC*, maka dari itu tingkat nyeri pasien menurun. Hal ini disebabkan karena aromaterapi dapat memberikan efek relaksasi dan membuat persepsi nyeri pada ibu post SC dengan membuat pikiran ibu menjadi tenang dengan aromaterapi yang dihirup. Kandungan minyak dalam aromaterapi lavender menjadi mediator lepasnya enzim yang mengurangi kontraksi otot, sehingga memberikan rasa relaksasi dan efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada post SC. Penerapan aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada ketiga ibu *post sectio caesarea*.

Kata Kunci: *Sectio Caesarea, Nyeri, Aromaterapi Lavender*

Daftar Pustaka: 56 (2013-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSION STUDY PROGRAM**

**Final Scientific Work, October 2023
Heti Luspina, S.Kep**

**APPLICATION OF LAVENDER AROMATHERAPY ON PAIN IN
MOTHER POST SECTIO CAESAREA IN ENIM ROOM 2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

(xi+71 pages+4 tables+5 pictures+1 scheme+5 enclosures)

ABSTRACT

Sectio caesarea is a surgical procedure on the abdominal wall and uterus which aims to produce a child. The act of giving birth through the SC process has a very serious impact. After the post-SC delivery is complete, pain will occur in the surgical wound. Perception of labor pain can be treated pharmacologically and non-pharmacologically. A nursing intervention that can help deal with post-SC pain is providing lavender aromatherapy. This study aims to describe nursing care for mothers post caesarean section by applying lavender aromatherapy. The method applied in this research is qualitative research with a case study approach to 3 post-caesarean section mothers. The application of lavender aromatherapy can reduce the mother's pain scale after SC, therefore the patient's pain level decreases. This is because aromatherapy can have a relaxing effect and create a perception of pain in post-SC mothers by calming the mother's mind with inhaled aromatherapy. The oil content in lavender aromatherapy mediates the release of enzymes that reduce muscle contractions, thus providing a feeling of relaxation and is effective in reducing pain in post SC. The application of lavender aromatherapy was effective in reducing pain levels in three post-caesarean section mothers.

Keywords: *Sectio Caesarea, Pain, Lavender Aromatherapy*

Bibliography: *56 (2013-2023)*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Heti Luspina, S.Kep
Tempat Tanggal Lahir : Muara Baru, 15 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 5 dari 6 bersaudara
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Lintas Sumatra, Muara Baru, Kec. Kayuagung,
Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan 30867
Nama Ayah : Burmin
Nama Ibu : Asmawati
Nama Saudara : 1. Keri
2. Melisa Anggraini
3. Bunga Ratna Sari, S.ST
4. Susi Susanti, S.KM
5. Muhammad Nisar

Riwayat Pendidikan

1. SD N 3 Surya Adi (2006-2012)
2. SMP N 1 Mesuji (2012-2015)
3. SMA N 3 Unggulan Kayuagung (2015-2018)
4. Progam Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2018-2022)
5. Progam Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2022-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah keadaan yang harus dipersiapkan pada ibu yang masuk dalam kehamilan trimester ketiga. Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang telah memasuki usia kelahiran dengan jalan lahir atau jalan lainnya (Legawati, 2018). Persalinan bisa dilakukan secara normal dan tidak normal pada ibu, persalinan tidak normal bisa dilakukan dengan tindakan operasi yang disebut dengan operasi *sectio caesarea* (SC). *Sectio cesarea* adalah tindakan pembedahan pada dinding abdomen dan uterus yang bertujuan untuk melakukan kelahiran anak (Kapitan, 2021). Persalinan pada operasi SC umumnya dilakukan karena terdapat berbagai indikasi. Indikasi yang tidak mendukung ibu melakukan persalinan normal adalah panggul sempit, mengalami preeklampsia, ketuban pecah dini dan berbagai faktor lain (Purwoastuti, E & Walyani, 2021).

Sectio caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui depan perut atau vagina atau disebut juga hysterotomia untuk melahirkan janin dari dalam rahim. Persalinan dengan *sectio caesarea* berisiko kematian 25 kali lebih besar dan berisiko infeksi 80 kali lebih tinggi dibanding persalinan pervaginam. Selain risiko dari tindakan, *sectio caesarea* sendiri berpengaruh terhadap kehamilan berikutnya karena persalinan dengan riwayat bekas *sectio caesarea* merupakan persalinan yang berisiko tinggi (Prawirohardjo, 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) ditahun 2020 menurut kementerian kesehatan yang tersusun berdasarkan catatan program kesehatan keluarga menyatakan ada sebanyak 4.672 kematian di Indonesia. Sementara pada tahun 2019 terdapat 4.122 kematian ibu, hal tersebut menunjukkan bahwa kematian ibu di Indonesia dari tahun 2019-2020 meningkat (Profil Kesehatan Indonesia,

2020). Menurut data WHO dari *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* (2011) menyatakan sebanyak 46,1% dari seluruh kelahiran dilaksanakan secara *sectio caesarea* (WHO, 2019).

Data RISKESDAS tahun 2018 menyatakan bahwa jumlah persalinan dengan cara *sectio caesarea* di Indonesia sebanyak 17,6%. Indikasi persalinan dengan *sectio caesarea* (SC) disebabkan karena beberapa komplikasi dengan persentase sebanyak 23,2%, antara lain posisi sungsang /janin melintang (3,1%), perdarahan (2,4%), kejang (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), persalinan lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), plasenta previa (0,7%), retensio plasenta (0,8%), hipertensi (2,7%), dan lainnya (4,6%) (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2017) menunjukkan angka kejadian persalinan di Indonesia dengan cara SC sebesar 17% dari total jumlah kelahiran difasilitas kesehatan. Hal ini menyatakan bahwa telah terjadi peningkatan angka persalinan dengan cara *Sectio Caesarea* (SC) (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Melahirkan melalui proses SC mempunyai akibat yang sangat serius. Setelah tindakan pasca melahirkan SC, timbul rasa nyeri pada luka operasi sehingga pasien sulit beraktivitas pada tahap awal. Hal ini juga berdampak pada ibu saat mulai menyusui dini (IMD) karena nyeri saat digerakkan, pasien tidak dapat merasa nyaman sehingga pasien pasca operasi caesar memerlukan tindakan keperawatan segera (Suryani dan Fitriani 2017).

Persepsi nyeri persalinan bisa ditangani secara farmakologis dan non farmakologis. Obat yang bisa membantu meredakan nyeri ibu *pasca* operasi *sectio caesarea* adalah dengan memberikan obat analgetik seperti ketorolac injeksi, tramadol, asam mefenamat atau paracetamol. Obat-obatan tersebut bisa mengatasi nyeri dalam waktu 4-6 jam dan dapat diulangi tiap 2 jam sekali jika nyeri sangat parah (Furdiyanti et al., 2019). Terapi non farmakologis yang bisa membantu menangani nyeri post SC adalah beberapa teknik relaksasi, seperti

relaksasi nafas dalam, hipnoterapi, relaksasi benson dan menggunakan aromaterapi untuk menghilangkan nyeri tanpa ada tarikan dibagian abdomen.

Aromaterapi bisa menjadi terapi komplementer dalam mengurangi nyeri dan kecemasan pada persalinan. Aromaterapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, antiinflamasi, dan antimikroba (Muchtari, 2015). Hal ini berdasarkan penelitian oleh Rahmayani dan Machmudah (2022) mengatakan bahwa *lavender aromatherapy* yang diterapkan untuk menangani nyeri ibu *post sectio caesarea* memberikan pengaruh yang baik dalam menurunkan intensitas nyeri. Penelitian lain oleh Siti Haniyah (2017) juga mengatakan bahwa aromaterapi lavender bisa memberikan ketenangan sehingga menjadikan nyeri post SC menurun (Haniyah & Setyawati, 2017).

Berlandaskan latar belakang diatas, penulis tertarik menganalisis studi kasus asuhan keperawatan pada ibu *post sectio caesarea* dan pengaruh penerapan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan maternitas pada ibu *post sectio caesarea* dengan memberikan intervensi aromaterapi lavender berdasarkan *evidence based* dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri kepada ibu *post sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a) Menjelaskan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*
- b) Menjelaskan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*

- c) Menjelaskan gambaran intervensi dan implementasi asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*
- d) Menjelaskan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*
- e) Menjelaskan pengaruh pemberian aromaterapi lavender selaras dengan *evidence based* terhadap penurunan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Ibu *Post Sectio Caesarea*

Mampu menjelaskan informasi pada ibu *post sectio caesarea* tentang penerapan asuhan keperawatan yang bisa memberikan pengaruh pada keluhan yang dialami pasien.

2. Bagi *Mahasiswa Keperawatan*

Karya ilmiah akhir ini meningkatkan pemahaman bagi mahasiswa kesehatan terutama mahasiswa keperawatan dalam mengkaji konsep ataupun praktik asuhan keperawatan pada ibu *pasca sectio caesarea*. Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat mempraktikkan asuhan keperawatan secara tepat pada ibu *post sectio caesarea* ketika praktik lapangan dengan wawasan yang baik pada asuhan keperawatan tersebut.

3. Bagi *Profesi Keperawatan*

Membuat suatu panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu *post sectio caesarea*.

4. Bagi *Institusi Pendidikan Keperawatan*

Karya ilmiah akhir ini diharapkan bisa bermanfaat bagi instansi pendidikan PSIK FK Unsri sebagai laporan hasil asuhan keperawatan mahasiswa profesi Ners pada ibu *post sectio caesarea*. Instansi juga bisa mengimplementasikan karya ilmiah ini sebagai referensi peserta didik,

khususnya yang gemar mengikuti mata kuliah maternitas.

D. Metode Penulisan

Karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Studi kasus ini dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan 3 kasus dengan kriteria ibu *post sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSMH yang mempunyai masalah yang sama, yaitu masalah nyeri
2. Prosedur pelaksanaan studi kasus yaitu;
 - a. Melaksanakan studi literatur dengan analisis teori menggunakan referensi dari *google scholar* dengan kata kunci *post sectio caesarea*, aromaterapi lavender, dan konsep nyeri. Kriteria inklusi analisis literatur ini merupakan jurnal yang diterbitkan pada tahun 2013-2023 dan dapat diakses *full text*. Dari pencarian tersebut diperoleh 88 jurnal yang terkait dengan kata kunci tetapi hanya 10 jurnal yang menggambarkan secara konsisten tentang pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri pada ibu *post sectio caesarea*.
 - b. Menyusun asuhan keperawatan
Pengkajian disusun sesuai dengan ketentuan setiap stase, diagnosis keperawatan mengarah pada SDKI, standar luaran mengarah pada SLKI, rencana intervensi mengarah pada SIKI, literatur serta berbasis bukti (*Evidence Based Practice*)
 - c. Melaksanakan penerapan asuhan keperawatan kepada 3 ibu dengan *post sectio caesarea*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdraboo, R. A., Amasha, H. A.-R., & Ali, S. E. (2020). *Effectiveness Of Inhalation Of Lavender Oil In Relieving Post-Cesarean Section Pain. The Malaysian Journal Of Nursing*, 12(1), 113–122.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri*. Ar-Ruzz Media
- Anwar, M., Astuti, T., & Bangsawan, M. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Paska Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan*, XIV(1).
- Asmadi. (2013). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. EGC.
- Aydede, M. (2017). *Defending the IASP definition of pain. The Monist*, 100(4), 439-464.
- Bangun, A. V., & Nur'aeni, S. (2013). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *The Soedirman Journal Of Nursing*, 8(2), 120–126.
- Black, J., & Bedah, H. J. K. M. (2014). *Manajemen klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Jakarta: EGC.
- Buckle, J. (2015). *Clinical aromatherapy, essential oil in healthcare. Churchill Livingstone, New York*, 2-90.
- Craig Hospital. (2013). *Aromatherapy*. <http://www.craighospital.org>
- Erina, S., & Widia, L. (2016). Hubungan antara teknik pernafasan dalam dengan skala nyeri ibu post sectio caesaria 24 jam pertama di rsud dr. H. Andi abdurahman noor tanah bumbu. *Jurnal Darul Azhar*, 1(1), 1-7.
- Damawanti, R. (2016). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio *Caesarea* Di Ruang Ayyub 1 RS Roemani Semarang. Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Dewi AP, I. P. (2013). *Aromaterapi lavender sebagai media relaksasi*. E-Jurnal Medika Udayana, 2(1), 21–53.
- Dewi, A. S., Febriyanti, N. M. A., & Yustiari, N. W. N. (2023). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Skala Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2022. *Jurnal Genta Kebidanan*, 12(2), 57-61.
- Dinarti & Mulyanti, Y. (2017). *Dokumentasi Keperawatan. Jakarta: Indo Kemkes BPPSD Doengoes, ME, Marry F, Mand Alice, CG (2014). Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman*.
- Furdiyanti, N. H., Oktianti, D. O., Rahmadi, R. R., & Coreira, L. C. (2019). Keefektifan ketoprofen dan ketorolak sebagai analgesik pada pasien pasca bedah cesar. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 2(1).
- Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2018). *Metodologi Keperawatan. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3, 49-58.
- Haniyah, S., Setyawati, M. B., & Sholikah, S. M. (2016). Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Pasca Sectio Caesarea Di RSUD

- Ajibarang. 233–239.
- Haryanti, R. P., & Patria, A. (2019). Pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap nyeri pada ibu post sectio caesarea hari pertama di ruang bersalin rumah sakit pertamina bintang amin bandar lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 1(2), 140-147.
- Herlyssa, H., Jehanara, J., & Wahyuni, E. D. (2018). Aromaterapi Lavender Essensial Oil Berpengaruh Dominan terhadap Skala Nyeri 24 Jam Post Seksio Sesaria. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 192-198.
- Hijratun. (2019). *Perawatan Luka pada Pasien Post Sectio Caesarea*. Pustaka Taman Ilmu.
- Indriyani, R., Sumarni, S., & Salat, S. Y. S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 3(2), 72-79.
- Jablonsky, M., Ramajova, H., Haz, A., Sladkova, A., Skulcova, A., & Cizova, K. (2016). Comparison of different methods for extraction from lavender: yield and chemical composition. *Key Engineering Materials*, 688, 31-37.
- Jaelani. (2017). *Aromaterapi (ketiga)*. Jakarta: Pustaka Popular Obor.
- Kakuhese, F. F., & Rambli, C. (2019). Penerapan teknik relaksasi aromaterapi lavender pada klien dengan nyeri post sectio caesarea. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 3(2), 52-58.
- Kapitan, M. (2021). *Konsep Dan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Intranatal*. Media Sains Indonesia.
- Kemenkes, RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta. Kemenkes RI
- Legawati, S. (2018). *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Wineka Media.
- Maharani, Y. N., Fatmawati, E., & Widyaningrum, R. (2016). Pengaruh aromaterapi bunga lavender (*lavandula angustifolia*) terhadap intensitas nyeri haid (dismenore) pada mahasiswi STIKES Madani yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 7(1), 43-49.
- Mariza, A., & Haryati, HS, D. (2019). Pengaruh aroma terapi blend essential minyak lavender terhadap nyeri pada pasien pasca operasi sectio caesarea di RSUD Pringsewu 2016. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 4(3).
- Muchtaridi. (2015). *Aroma Terapi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Muchtaridi., Moelyono M.W. (2015). *Aroma Terapi; Tinjauan Aspek Kimia Medisinal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC*. Yogyakarta: Mediacion.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Jilid 2*. Jogjakarta. Mediacion.
- Prasetyo, B. D., & Susilo, B. (2020). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Luka Ibu Post Sectio Caesarea Di RST dr

- Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang. *Journal of Islamic Medicine*, 4(1), 14-20.
- Pratiwi, A. K. (2021). *Perbandingan Masase Perineum Dan Kompres Hangat Perineum Kala Ii Persalinan Terhadap Kejadian Dan Derajat Ruptur Perineum Pada Primipara= Comparison Of Perineal Massage And Perineal Warm Compress During Second Stage Of Labor On The Incidence And Degree Of Perineal Rupture In Primiparas*. (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Prawirohardjo, S. (2015). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwoastuti E., dan E. S. Walyani. (2021). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rahmayani, S. N., & Machmudah, M. (2022). Penurunan Nyeri Post Sectio Caesarea Menggunakan Aroma Terapi Lavender di Rumah Sakit Permata Medika Ngaliyan Semarang. *Ners Muda*, 3(3), 292-298.
- Rahmawati, I. (2016). Pengaruh Pemberian Minum Jahe Hangat Dengan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Di Rsia Kumalasiwi Kabupaten Jepara. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 138-142.
- Ramadanty, P. F., Jasmawati, & E. W. (2019). Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Operasi Sectio *Caesarea* di Ruang Mawar Nifas RSUD A.W Sjahranie Samarinda.
- Rejeki S. (2018). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Milliarisis Pada Bayi Umur 0-1 Tahun Di Dusun Sepuluh Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *Excelent Midwifery Journal*. Volume 1 No. 2.
- Ristica, O. D., & Irianti, B. (2023). Efektivitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) Dalam Mengurangi Nyeri Post Sectio Caesaria. *Jurnal Kebidanan*, 3(1), 17-22.
- Safaah, S., Purnawan, I., & Sari, Y. (2019). Perbedaan Efektivitas Aromaterapi Lavender Dan Aromaterapi Peppermint Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Rsud Ajibarang. *Journal of Bionursing*, 1(1), 47-65.
- Solehati., dkk. (2017). *Konsep Dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: PT. Aditama Refika.
- Solehati, T dan Kosasih, E.C. (2015). *Konsep Dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: Repika Aditama
- Suryani, S., & Fitriani, F. (2017). Pengaruh tindakan slow stroke back massage dengan virgin coconut oil terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post sectio caesarea di ruang nakula rs. Permata bunda purwodadi. *The shine cahaya dunia d-iii keperawatan*, 2(2).
- Suwondo, dkk. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. Yogyakarta: Perkumpulan Nyeri Indonesia.

- Tim Pokja SDKI PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi Indikator Diagnostik*. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SIKI PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SLKI PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: PPNI.
- Tirtawati, G. A., Purwandari, A., & Yusuf, N. H. (2020). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 7(2), 38-44
- Tongkukut, I. M. M., Mamuaya, T., & Kusmiyati. (2015). Pengaruh Penyuluhan Tentang Mobilisasi Dini Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Sectio Caesaria. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), 33–38
- Whylley, dkk. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 8, No.2
- Widiastini. (2014). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir (baiq eka putri Saudia, Ed.). Bogor: in media. Widyaningrum, H., & Alternatif, T. S. (2011). *Kitab tanaman obat Nusantara*. MediaPressindo.
- Yaeni, M., & Sulastri, S. K. (2013). *Analisa indikasi dilakukan persalinan sectio caesarea di rsup dr. soeradji tirtonegoro klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yudiyanta, N. K., & Novitasari, R. W. (2015). *Assessment nyeri*. *Jurnal Cdk*, 22.